

5. SIMPULAN

Dalam perancangan sebuah environment dalam Music Video, diperlukannya banyak penelitian dan juga riset berbagai bentuk, mau analisis ataupun observasi. Penulis mengacu pada teori-teori layout, environment psychology, dan juga mise en scène. Penulis juga menggunakan layout untuk mendukung narasi lebih lanjut, dengan membuat interior sedemikian rupa untuk memberi efek seperti disorientasi spasial yang tanpa disadari bisa mempengaruhi keadaan mental seseorang.

Environment yang dirancang tidak hanya dibuat dengan semena-mena, namun membutuhkan aplikasi dari teori interior maupun psychology yang kemudian dapat mempengaruhi sifat dan perilaku tokoh Riven, dimana environment berperan untuk mendukung narasi cerita tokoh utama Riven. Konsep warna dan set design dapat memberi arti kepada lingkungan yang digambarkan.

Penulis menemukan beberapa kendala seperti revisi kelompok yang banyak sehingga menyebabkan penulis harus mendesain berulang-ulang. Selain itu, penulis dan kelompok mengalami permasalahan saat pre-production yang menyebabkan pembuatan *environment* diluar jadwal dan *timeline* yang ditentukan. Penulis juga berkendala untuk membuat *style* yang menyerupai *Bojack Horseman* walau *stylenya* yang simplistik. Dalam kedepannya, penulis berharap agar bisa membuat *environment* yang lebih baik tidak hanya dengan tampilan, namun juga dengan fungsi secara naratif.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA